**BAB III**
**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah, meliputi desain penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etik penelitian

**3.1 Desain Penelitian**

 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus. Menurut Rahardjo (2011), studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komperhensif agar diperoleh pemahaman tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di wilayah puskesmas kedung kandang Malang.

**3.2** **Batasan Istilah**

 Asuhan Keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di wilayah Puskesmas Kedungkandang Malang.Klien yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Klein yang mengalami Hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke tanpa penyerta penyakit lain.

**3.3 Subyek penelitian**

 Subyek penelitian adalah 2 orang klien hipertensi dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Subyek dengan Hipertensi primer grade sedang yang mempunyai masalah kurangnya pengetahuan.
2. Subyek I dengan pendidikan terakhir SD dan subyek II dengan pendidikan terakhir SMA.
3. Subyek penelitian berusia 45 – 65 tahun.
4. Subyek penelitian mengkonsumsi obat antihipertensi.
5. Subyek penelitian tidak mempunyai penyakit penyerta yang lain.
6. Subyek penelitian berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang.

**3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Studi kasus pada klien Hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di wilayah Puskesmas Kedungkandang Malang . Studi kasus ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018, studi kasus dilakukan di wilayah Puskesmas Kedungkandang Malang selama 3 kali kunjungan.

**3.5 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penuliis untuk melakukan studi kasus pada klien Hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan stroke adalah sebagai berikut :

1) Wawancara, ( hasil pengkajian yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, data psikososial, pola fungsi kesehatan). Pengumpulan data didapatkan dari klien, keluarga, dan perawat lainya.

2) Observasi, pemeriksaan fisik, ( dengan cara melakukan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi ).

3) Studi dokumentasi dan angket ( hasil dari pemeriksaan penunjang dan data lain yang relevan ).

**3.6 Uji Keabsahan Data**

Selain integrites penulis, uji keabsahan data dilakukan dengan cara :

a. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan

b. Sumber informasi tambahan dari klien, keluarga dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

**3.7 Analisa Data**

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen. Hasil ditulis dalam bentuk catatan pengkajian yang sudah dilakukan dan disalin dalam catatan terstruktur.

2) Mereduksi data

Hasil ditulis dalam bentuk catatan pengkajian yang dilakukan kemudian dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokan dalam data subyektif dan obyektif. Dianalisis dan dibandingkan dengan hasil normal.

3) Penyajian data

Dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan menyamarkan identitas klien

4) Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu menekan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut dari hal – hal yang kusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

**3.8 Etik Penelitian**

1) *Infomed consent* ( persetujuan menjadi klien )

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Infromed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek bersedia maka diminta menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti lembar persetujuan. ( Suwarjana,2012 )

2) *Anonymity* ( tanpa nama )

Nama responden tidak dicantumkan pada pengumpulan data untuk mengetahui keikut sertaan responden peneliti menuliskan nomor kode masing – masing saat pengumpulan data ( Suwarjana,2012 )

3) *Confidentiality* ( kerahasiaan )

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

(Suwarjana,2012)